

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI
DI SMPN 6 PADANG TAHUN 2023**



Skripsi

**Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Departemen Kebidanan Fakultas
Kedokteran Universitas Andalas Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan**

Oleh

**INDRI WULANDARI
NIM : 2010331007**

Pembimbing :

Prof. Dr. Arni Amir, MS

Laila Rahmi, S.SiT, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN DEPARTEMEN KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRACT

FACTORS RELATED TO IRON TABLETS CONSUMPTION AMONG ADOLESCENT GIRL AT THE SMPN 6 PADANG IN 2023

By

**Indri Wulandari, Arni Amir, Laila Rahmi, Yuniar Lestari,
Desmawati, Fitriyeni**

Adolescent girls are one of the groups that are at risk of iron deficiency anemia. Supplementation of Blood Addition Tablets (TTD) at least once per week is a form of government effort in controlling anemia in adolescent girls. Based on the profile data of the West Sumatra health office, the target percentage of adolescent girls receiving TTD is 25%, but Padang City has not met the target achievement with a percentage of 23.62%. The purpose of this study was to determine the factors associated with TTD consumption in adolescent girls at SMPN 6 Padang in 2023.

This study was an analytic study with a cross sectional approach at SMPN 6 Padang from February 2023 to January 2024. The total sample in this study was 63 people using proportional random sampling technique. Data was collected using a questionnaire. Data analysis was univariate and bivariate, using the chi-square statistical test $p < (0.05)$.

The results of this study showed that 33.3% of adolescent girls were 13 years old, 44.4% of respondents' fathers had a high school educational background, 36.5% of respondents' mothers had elementary and high school educational backgrounds, 58.7% of respondents had fathers who worked as laborers, 80.9% of respondents had mothers who worked as housewives, 39.7% of adolescent girls regularly consumed blood supplement tablets, 54% had sufficient knowledge, 35% had high teacher support, and 38.1% had low peer support. Bivariate analysis showed a significant relationship between the level of knowledge ($p=0.000$), teacher support ($p=0.002$), and peer support ($p=0.002$) with the consumption of blood supplement tablets in adolescent girls.

The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the level of knowledge, teacher support, and peer support with the consumption of TTD in adolescent girls.

Keywords : Adolescent, Tablet Fe, Knowledge, Teacher, Friend.

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 6 PADANG TAHUN 2023

Oleh

**Indri Wulandari, Arni Amir, Laila Rahmi, Yuniar Lestari,
Desmawati, Fitriyeni**

Remaja putri merupakan salah satu kelompok yang rentan menderita anemia defisiensi besi. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal satu kali per minggu menjadi bentuk usaha pemerintah dalam penanggulangan anemia pada remaja putri. Menurut data profil dinas kesehatan Sumatera Barat target persentase remaja putri mendapat TTD ditetapkan sebesar 25%, namun Kota Padang belum memenuhi target pencapaian dengan persentase 23,62%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan konsumsi TTD pada remaja putri di SMPN 6 Padang Tahun 2023.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* di SMPN 6 Padang pada Februari 2023 sampai Januari 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data secara univariat dan bivariat, menggunakan uji *statistic chi-square* $p < (0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan 33,3% remaja putri berusia 13 tahun, 44,4% ayah responden memiliki latar belakang pendidikan SMA, 36,5% ibu responden memiliki latar belakang pendidikan SD dan SMA, 58,7% responden memiliki ayah yang bekerja sebagai buruh, 80,9% responden memiliki ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 39,7% remaja putri rutin mengkonsumsi tablet tambah darah, 54% memiliki pengetahuan cukup, 35% mendapatkan dukungan guru yang tinggi, dan 38,1% mendapatkan dukungan teman sebaya yang rendah. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p=0,000$), dukungan guru ($p=0,002$), dan dukungan teman sebaya ($p=0,002$) dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan, dukungan guru, dan dukungan teman sebaya dengan konsumsi TTD pada remaja putri.

Kata Kunci : Remaja, Tablet Fe, Pengetahuan, Guru, Teman.